

ABSTRAK

Judul skripsi adalah “**Memaknai Prinsip Solidaritas Kristiani Dalam *Sollicitudo Rei Socialis* Untuk Bersama-Sama Berjuang Demi Perbaikan Hidup Kaum Miskin**”. Penulis memilih judul ini didasari oleh keprihatinan yang mendalam terhadap situasi hidup kaum miskin dewasa ini. Kaum miskin sungguh tidak berdaya berhadapan dengan sistem politik, ekonomi, sosial, dan budaya yang membelenggu mereka. Prinsip solidaritas kristiani yang tertuang dalam ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* merupakan inspirasi bagi penulis untuk menjawab keprihatinan tersebut.

Kaum miskin hidup dalam situasi ketidakberdayaan dan di bawah taraf yang manusiawi. Mereka hidup di bawah penindasan dan di bawah struktur-struktur sosial, ekonomi, dan politik yang tidak adil. Mereka hidup sengsara dan tertindas yang menyebabkan mereka tidak pernah bisa menikmati kehidupan yang layak dan manusiawi. Sering kali kaum miskin sendiri tidak menyadari bahwa mereka berada dalam situasi tertindas. Gereja yang dipanggil oleh Allah untuk menyucikan dunia dan menyelamatkan seluruh umat manusia tidak bisa diam begitu saja menyaksikan situasi hidup kaum miskin tersebut. Karena itu, Gereja melalui ensiklik *Sollicitudo Rei Socialis* mengajak semua orang yang berkehendak baik berjuang bersama kaum miskin mewujudkan kesejahteraan bersama. Untuk mewujudkan usaha tersebut, maka solidaritas pada kaum miskin dibangun, sehingga kaum miskin dapat mengatasi dan keluar dari situasi yang menekan mereka. Solidaritas yang dimaksud ialah suatu tekad yang teguh dan tabah untuk membaktikan diri kepada kesejahteraan bersama yang bertumpu pada keyakinan mantap bahwa perkembangan manusia dihambat oleh keserakahan dan haus akan kekuasaan. Maka persoalan yang mendasar dari skripsi ini adalah seberapa jauh solidaritas pada kaum miskin menjadi tema utama Ajaran Sosial Gereja? Bagaimanakah solidaritas dimaknai oleh *Sollicitudo Rei Socialis* demi perbaikan hidup kaum miskin? Dan bagaimana menerapkan solidaritas kristiani dalam *Sollicitudo Rei Socialis* demi terwujudnya perbaikan hidup kaum miskin?

Untuk menanggapi persoalan-persoalan tersebut, penulis menggunakan metode analitis deskriptif berdasarkan studi pustaka. Dari hasil studi tersebut, penulis menawarkan pemberdayaan Komunitas Basis Gerejani yang lebih berpihak kepada kaum miskin. Dalam konteks ini katekese merupakan suatu usaha konkret untuk memberdayakan Komunitas Basis Gerejani yang lebih berpihak kepada kaum miskin. Melalui katekese umat beriman semakin diarahkan kepada praksis untuk memperjuangkan terwujudnya Kerajaan Allah di dunia, khususnya bagi kaum miskin.

ABSTRACT

Title of scription is to **“Meaning Principle Solidarity of Christianity In *Sollicitudo Rei Socialis* to With Is Same Battle For Repair Of Impecunious Life Clan”**. Writer chosen this title is constituted by circumstantial concern to situation live impecunious clan these days. Impecunious clan really over a barrel deal with political system, economics, cultural and social which handcuff them. Solidarity principle of Christianity which is decanted in *Sollicitudo Rei Socialis* represent inspiration to writer to reply the concern.

Impecunious clan live in situation is not powered and below under level which is human being. They live below under grind and below under structures social, inequitable politics and economics. They live misery and oppressed which cause they have never can enjoy competent life and human being. Oftentimes impecunious clan by self do not realize that they stay in oppressed situation. Church which in calling by God to sanctify world and save entire mankind cannot be kept quiet off hand witness situation live impecunious clan. In consequence, Church through *Sollicitudo Rei Socialis* invite every person who want goodness struggle with impecunious clan realize prosperity with. To realize the effort, hence solidarity at impecunious clan in awaking up, so that impecunious clan can overcome and go out from situation that depress them. Such solidarity is an tough and unshakeable intention to dedicate self to prosperity with convergent at settled confidence that growth of human being in pursuing by greed and starve for power. Hence elementary problem of this scription is how far solidarity at impecunious clan become especial theme of Social Teaching of Church? How solidarity in meaning by *Sollicitudo Rei Socialis* for the shake of repair of impecunious clan life? And how to apply solidarity of christianity in *Sollicitudo Rei Socialis* for the shake of its form of repair of impecunious clan life?

Answer to problems, writer use descriptive analytical method pursuant to book study. From result of study, writer offer enableness of Community Bases of Church more standing up for of impecunious clan. In this context of catechese represent an effort concrete to be is powered of Community Bases of Church more standing up for of impecunious clan. Through religious people catechese progressively in instructing to fight for its form of Kingdom of God in world, specially to impecunious clan.